

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Jemaat memahami bahwa bekerja sudah menjadi kewajiban dari setiap orang, karena dengan bekerja apa yang menjadi kebutuhan hidup senantiasa akan terpenuhi baik kebutuhan secara pribadi maupun keluarga. Bekerja sebagai penambang pasir memiliki keuntungan yang besar dan pekerjaan ini juga sudah menjadi potensi alam yang dikelola oleh masyarakat yang tinggal dipesisir sungai, dengan adanya lahan pekerjaan ini secara otomatis dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat apalagi bekerja sebagai seorang penambang pasir bukanlah hal yang sulit untuk dilakukan
2. Faktor – faktor yang membuat para pekerja penambang pasir tidak lagi terlibat dalam persekutuan ibadah/ pelayanan gereja:
 - a. Orang – orang yang bekerja sebagai penambang pasir kadang lupa akan waktu beribadah, dikarenakan mereka terlalu asik dalam bekerja
 - b. Mereka yang bekerja sebagai penambang pasir terus bekerja karena mereka menganggap bekerja lebih penting dan bermanfaat

- c. Di musim – musim tertentu kadang para pekerja penambang harus bekerja ekstra untuk memenuhi pesanan pasir, sehingga mereka bekerja sampai lupa waktu
 - d. Para pekerja penambang pasir juga sering merasa lelah
 - e. Kurangnya pemahaman akan pentingnya persekutuan dengan Tuhan, baik yang dilakukan oleh gereja lebih khusus oleh pendeta dan pelsus yang ada
3. Bentuk pelayanan PAK bagi pekerja penambang pasir di Jemaat GMIM Efrata Uwuran Dua Amurang, biasanya dilakukan oleh pendeta, pelsus dan guru PAK yang ada disetiap jemaat, baik melalui bentuk ibadah di kolom masing-masing, di BIPRA dan ibadah mimbar besar pada setiap minggu. Bentuk pelayanan PAK bukan hanya menjadi tugas dari gereja, melainkan pelayanan PAK harus menjadi perhatian dari setiap anggota keluarga.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan, peneliti mengajukan beberapa saran:

1. Untuk para pekerja penambang pasir. Pada dasarnya untuk memenuhi kebutuhan hidup, ada baiknya manusia bekerja. Namun bukan berarti ketika manusia bekerja mereka melupakan waktu bersama Tuhan, dan kiranya para pekerja penambang pasir lebih memperhatikan lingkungan sekitar, serta diharapkan juga agar para pekerja penambang pasir memperhatikan kesehatan mereka, dan

dapat membagi hasil mereka untuk menopang pelayanan yang ada agar berkat – berkat Tuhan selalu ada dalam kehidupan mereka, terlebih khusus dalam pekerjaan mereka

2. Untuk para pendeta, pelsus dan guru PAK diharapkan pelayanan PAK bukan hanya terjadi dalam lingkup sekolah, gereja atau persekutuan ibadah, melainkan pelayanan PAK juga dapat menjangkau orang-orang yang berada dalam dunia bekerja, lebih khusus mereka yang menghabiskan waktunya bekerja di lokasi penambangan pasir (Galian C)
3. Untuk para orang tua yang memiliki anak – anak yang masih berstatus pelajar, ada baiknya para orang tua dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya pendidikan formal, karena untuk memasuki dunia kerja dizaman sekarang, tentunya mereka harus dibekali dengan pengetahuan – pengetahuan yang ada. Pendidikan PAK dalam keluarga juga harus menjadi dasar yang kuat bagi setiap keluarga kristen agar senantiasa bertumbuh di dalam Kristus